



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**SURVEI PEMANFAATAN FASILITAS INTERNET DI KAMPUS
DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA
JAKARTA**

Jenis Kegiatan :

PKM Penulisan Ilmiah

Diusulkan Oleh:

- 1. HANUM PUTRI PERMATASARI [50405333 / 2005]**
- 2. MUHAMMAD FEMY MULYA [50405480 / 2005]**
- 3. NOFITA RISMAWATI [50405522 / 2005]**
- 4. OCTARINA HERDI LESTARI [50406547 / 2006]**

UNIVERSITAS GUNADARMA

JAKARTA

2008

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : **Survei Pemanfaatan Fasilitas Internet di Kampus di Kalangan Mahasiswa Universitas Gunadarma Jakarta**
2. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi Humaniora
 Pendidikan
3. Penulis Utama
a. Nama Lengkap : Hanum Putri Permatasari
b. NIM : 50405333
c. Jurusan : Teknik Informatika
d. Universitas : Universitas Gunadarma
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
4. Anggota Penulis : 3 Orang
5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. D. L. Crispina Pardede, DEA.
b. NIP : 910153
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

Jakarta, 3 Maret 2008

Menyetujui,
Ketua Jurusan/Program Studi,

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(Dr.Ing. Adang Suhendra, SSi.,SKom.,MSc.)
NIP. 920252

(Hanum Putri Permatasari)
NIM. 50405333

Pembantu Rektor III
Bidang Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping,

(Irwan Bastian, SKom., MMSI.)
NIP. 930390

(Dra. D. L. Crispina Pardede, DEA.)
NIP. 910153

LEMBAR PENGESAHAN
SUMBER PENULISAN ILMIAH PKMI

1. Judul Penulisan yang Diajukan : **Survei Pemanfaatan Fasilitas Internet di Kampus di Kalangan Mahasiswa Universitas Gunadarma Jakarta.**

2. Sumber Penulisan

() Kegiatan Praktek Lapang / Kerja dan sejenisnya, KKN, Magang,
Kegiatan Kewirausahaan.

(X) Kegiatan Ilmiah lainnya.

Studi kasus untuk mata kuliah Statistika

Hanum Putri Permatasari, Muhammad Femy Mulya, Nofita Rismawati,
(2007). *Survei Pemanfaatan Fasilitas Internet Oleh Mahasiswa Universitas Gunadarma Jakarta*. Universitas Gunadarma, Jakarta.

Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika,

Penulis Utama,

(Dr.Ing. Adang Suhendra, SSi., SKom., MSc.)
NIP. 920252

(Hanum Putri Permatasari)
NIM. 50405333

SURVEI PEMANFAATAN FASILITAS INTERNET DI KAMPUS DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA JAKARTA

Hanum Putri Permatasari, M. Femy Mulya, Nofita Rismawati, Octarina Herdi L.

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta

ABSTRAK

Fasilitas internet kampus telah lama dimanfaatkan oleh mahasiswa. Pada tahun 1994, untuk kali pertama didirikan Internet Laboratory. Sebelas tahun kemudian, Juni 2005 berdiri Internet Library. Selanjutnya, pada tahun 2006, program studi Sistem Komputer membangun Cyber Café. Tanpa waktu yang lama, pada tahun 2007 ada dua fasilitas internet yang diresmikan kampus yaitu Hot Zone (WiFi) dan Internet Lounge. Setiap fasilitas internet tersebut diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antar mahasiswa dengan civitas akademika dan menjadi alat untuk mencari informasi dari dunia luar yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan. Tulisan ilmiah ini membahas hasil survei pemanfaatan fasilitas internet yang disediakan oleh kampus. Tujuan dari survei yang dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan fasilitas internet di kampus oleh mahasiswa Universitas Gunadarma. Survei dilakukan terhadap aspek-aspek profil, lokasi akses, jenis fasilitas, alasan, kendala pemakaian fasilitas, waktu akses, dan perasaan pengguna terhadap fasilitas yang tersedia. Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa. Pemilihan sampel mahasiswa dilakukan dengan cara purposive sampling sehingga diharapkan hasil mewakili semua mahasiswa Universitas Gunadarma. Dari 200 responden hanya 183 responden menghasilkan data yang valid. Hasil pengolahan data menunjukkan fasilitas internet kampus yang banyak dimanfaatkan adalah Internet Lounge dan Hot Zone (WiFi). Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa alasan mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet di kampus adalah karena bebas biaya dan akses yang cepat. Sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka puas secara keseluruhan terhadap fasilitas internet yang telah disediakan kampus.

Kata Kunci : Internet, Mahasiswa, Kampus, Fasilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fasilitas internet kampus telah lama dimanfaatkan oleh mahasiswa. Pada tahun 1994, untuk kali pertama didirikan Internet Laboratory. Sebelas tahun kemudian, Juni 2005 berdiri Internet Library. Selanjutnya, pada tahun 2006, program studi Sistem Komputer membangun Cyber Café. Tanpa waktu yang

lama, pada tahun 2007 ada dua fasilitas internet yang diresmikan kampus yaitu Hot Zone (WiFi) dan Internet Lounge. Dengan demikian diharapkan setiap fasilitas tersebut dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antar mahasiswa dengan civitas akademik dan menjadi alat untuk mencari informasi dari dunia luar yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.

Ruang Lingkup

Tulisan ilmiah ini membahas mengenai pemanfaatan fasilitas internet di kampus oleh mahasiswa Universitas Gunadarma Jakarta dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek profil, aspek lokasi akses, aspek jenis fasilitas internet, aspek alasan, aspek kendala dalam memanfaatkan jenis fasilitas, aspek waktu, dan aspek perasaan pengguna terhadap fasilitas internet yang telah disediakan kampus.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan fasilitas internet, yang disediakan oleh Universitas Gunadarma. Secara khusus, survei dilakukan untuk mendapatkan data yang mendeskripsikan profil mahasiswa yang menggunakan internet di kampus, lokasi akses, jenis fasilitas yang banyak digunakan oleh mahasiswa, alasan, kendala dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan, pilihan waktu akses dan perasaan mahasiswa pengguna internet terhadap fasilitas yang disediakan oleh Universitas Gunadarma.

Manfaat Penelitian

Hasil survei ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak Universitas Gunadarma untuk mengetahui fasilitas internet yang mana yang perlu ditingkatkan dari segi ketersediaan waktu, kenyamanan tempat serta kecepatan akses, dan dapat juga memberikan informasi mengenai *traffic* yang disebabkan oleh jumlah akses yang terlalu padat pada waktu tertentu. Masukan ini nantinya dapat digunakan untuk menentukan langkah dalam peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas internet kampus agar manfaatnya dapat dirasakan lebih optimal oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa Universitas Gunadarma. Pemilihan sampel mahasiswa dilakukan dengan cara purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan pertimbangan responden adalah aktor atau pengguna fasilitas internet di kampus. Responden yang dimaksud adalah responden yang terlibat langsung atau responden yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait dengan pemanfaatan fasilitas internet di kampus.

Kuisisioner disusun dengan membagi pertanyaan-pertanyaan ke dalam 7 aspek, yaitu profil responden, lokasi akses, jenis fasilitas internet di kampus, alasan penggunaan fasilitas, kendala dalam pemanfaatan fasilitas internet yang ada, waktu, dan perasaan pengguna terhadap fasilitas internet yang telah disediakan oleh kampus. Butir pertanyaan untuk mengidentifikasi profil responden berisi pertanyaan tentang jenis kelamin responden, program studi, dan tingkat/tahun kuliah. Pertanyaan tentang lokasi akses terdiri atas pilihan lima lokasi kampus Universitas Gunadarma. Aspek jenis fasilitas internet berisi pilihan jenis fasilitas yang disediakan oleh kampus, yaitu *Internet Laboratory*, *Internet Lounge*, *Cyber Cafe*, *Internet Library* dan *Hot Zone (WiFi)*. Aspek kendala berisi informasi mengenai hambatan terhadap penggunaan fasilitas internet dan aspek alasan berisi pilihan alasan penggunaan fasilitas internet di kampus. Butir-butir pertanyaan mengenai waktu meliputi waktu akses internet, durasi akses dalam sehari, dan frekuensi rata-rata akses internet dalam seminggu. Aspek perasaan pengguna terhadap fasilitas internet yang tersedia diukur dari kepuasan yang dirasakan terhadap fasilitas internet yang ada dilihat dari segi ketersediaan waktu, kenyamanan tempat dan kecepatan akses internet.

HASIL

Kuisisioner disebarkan kepada 200 mahasiswa yang berasal dari semua jurusan di Universitas Gunadarma dan diperoleh 183 kuisisioner yang memberi hasil yang valid. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas internet di kampus. Tabel 1 memuat profil responden

berdasarkan jenis kelamin, tingkat/tahun studi dan program studi. Berdasarkan program studi, responden dikelompokkan ke dalam 2 kelompok, eksak dan non eksak. Program studi yang dimasukkan dalam kelompok eksak adalah program studi Teknik Informatika, Sistem Komputer, Sistem Informasi, Manajemen Informatika, Teknik Komputer, Teknik Industri, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur. Program studi Manajemen, Akuntansi, Psikologi dan Sastra Inggris dimasukkan dalam kelompok program studi non eksak. Prosentase dihitung dari total responden 183 orang.

Tabel 1. Profil Responden

	Jenis Kelamin		Tingkat			Program Studi	
	L	P	1 - 2	3 - 4	> 4	Eksak	Non Eksak
Jumlah	63%	37%	21%	65%	14%	74%	26%

Sumber: Data diolah 2007.

Setelah kuisisioner terkumpul, data diolah dengan menghitung prosentase pilihan jawaban. Angka prosentase dihitung atas jumlah kuisisioner yang valid. Tabel 2 memuat deskripsi prosentase kumulatif data untuk aspek lokasi kampus, jenis fasilitas, alasan, kendala, dan waktu yang memuat informasi waktu akses, durasi dalam sehari dan frekuensi dalam seminggu.

Perasaan pengguna fasilitas internet di kampus terhadap fasilitas internet yang tersedia diukur dengan memberikan pernyataan-pernyataan tentang cukupnya waktu yang disediakan, kenyamanan tempat akses, kecepatan akses, dan perasaan puas akan fasilitas yang ada. Responden dapat menyatakan 'Setuju', 'Tidak Setuju' atau 'Ragu-Ragu' terhadap pernyataan-pernyataan tersebut. Tabel 3 memuat deskripsi perasaan responden terhadap fasilitas internet yang disediakan oleh kampus.

Tabel 2. Deskripsi Prosentase Kumulatif Kuisisioner

Aspek		Prosentase (%)
Lokasi Kampus	Depok	53
	Kelapa Dua	37
	Kenari	2
	Kalimalang	1
	Simatupang	7
Jenis Fasilitas Internet	Hot Zone (WiFi)	42
	Internet Lounge	49
	Internet Library	4
	Cyber Café	4
	Internet Laboratory	1
Alasan	Bebas Biaya	57
	Ketersediaan Waktu	6
	Kenyamanan Tempat	12
	Kecepatan Akses	25
Kendala dalam Mengakses	Harus Punya Laptop	42
	Waktu Terbatas	42
	Akses Lambat	14
	Akses Terbatas	2
Waktu Akses	08.00 – 10.00	12
	10.00 – 12.00	30
	12.00 – 14.00	31
	14.00 – 16.00	18
	>= 16.00	9
Durasi dalam Sehari	20 menit	45
	1 – 3 jam	34
	3 – 5 jam	5
	5 – 7 jam	8
	>= 7 jam	8
Frekuensi dalam Seminggu	1 – 2 hari	39
	3 – 4 hari	40
	5 – 6 hari	18
	7 hari	3

Sumber: Data diolah 2007.

Tabel 3. Deskripsi Perasaan Responden

	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Ragu-ragu (%)
Waktu yang Tersedia Cukup	33	58	9
Tempat Nyaman	57	29	14
Akses Cepat	61	19	20
Puas Secara Keseluruhan	55	30	15

Sumber: Data diolah 2007.

PEMBAHASAN

Profil responden

Survei dilakukan terhadap responden dari kalangan mahasiswa Universitas Gunadarma Jakarta sebanyak 200 responden yang dipilih dengan cara purposive sampling. Dari 200 responden hanya 183 responden menghasilkan data yang valid. Dari kuisioner diketahui sebanyak 63% responden yang berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 37% responden sisanya berjenis kelamin perempuan. Responden untuk tingkat 1-2 diperoleh sebanyak 21%, untuk responden tingkat 3-4 diperoleh sebanyak 65% dan sedangkan responden lebih dari tingkat 4 diperoleh sebanyak 14%. Tampak dari hasil kuisioner, mahasiswa tingkat 3-4 lebih mendominasi karena pada tingkat tersebut mahasiswa dipersiapkan untuk Penulisan Ilmiah (PI), sehingga sangat memerlukan fasilitas internet. Berdasarkan kelompok program studi, sebanyak 74% berasal dari program studi eksak, dan sebanyak 26% responden sisanya berasal dari program studi non eksak.

Pengolahan Data

Pengolahan data hasil survei dilakukan dengan menghitung prosentase jawaban atas total responden. Dari survei terhadap ketujuh aspek didapatkan hasil:

1. Aspek Profil Responden: Dari total responden, 63% diantaranya adalah laki-laki dan 37% sisanya adalah perempuan. Dari total responden didapat 21% diantaranya adalah mahasiswa dari tingkat 1-2; 65% responden dari tingkat 3-4; serta 14% responden adalah mahasiswa di atas tingkat 4. Dari total responden didapat pula sebanyak 74% berasal dari program studi eksak dan 26% sisanya berasal dari program studi non eksak.
2. Aspek Lokasi: Dari total responden, yang memanfaatkan fasilitas internet yang tersebar di lima lokasi kampus, terdapat 53% responden sering memanfaatkan fasilitas internet di Kampus Depok, 37% di Kampus Kelapa Dua, 2% di Kampus Kenari, 1% di Kampus Kalimalang dan 7% di Kampus Simatupang.
3. Aspek Jenis Fasilitas: Dari total responden diketahui sebanyak 49% responden menggunakan fasilitas Internet Lounge, 42% responden menggunakan *Hot Zone* (WiFi), 4% Cyber Café, 4% Internet Library dan 1% responden menggunakan Internet Laboratory.

4. Aspek Alasan: Dari total responden, alasan bagi responden dalam memanfaatkan jenis fasilitas internet kampus adalah karena bebas biaya (57%), ketersediaan waktu (6%), kenyamanan tempat (12%) dan karena kecepatan akses (25%).
5. Aspek Kendala dalam Pemakaian: Dari total responden, sebanyak 42% menyatakan keharusan memiliki laptop menjadi kendala dalam pemakaian fasilitas internet di kampus, 42% memandang waktu akses terbatas sebagai kendala, 14% menganggap akses lambat adalah kendala dan bagi 2% responden akses terbatas, karena adanya jenis fasilitas internet yang diperuntukkan hanya untuk program studi tertentu saja, merupakan kendala. Walaupun fasilitas internet kampus telah berjalan dengan baik tetapi tetap tidak terlepas dari berbagai kendala yang sering timbul. Untuk fasilitas *Hot Zone* memang dibutuhkan laptop atau perangkat keras yang mendukung WiFi. Jadi, tidak semua mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas ini. Akan tetapi bagi mahasiswa yang tidak mempunyai laptop ataupun perangkat keras yang mendukung WiFi bisa juga memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet yang lain seperti Internet Lounge, Cyber Cafe, Internet Library serta Internet Laboratory. Untuk fasilitas internet selain *Hot Zone* (WiFi) memang terdapat beberapa kendala dalam pengaksesan internet, diantaranya keterbatasan waktu, akses lambat serta keterbatasan akses hanya untuk program studi tertentu. Perbedaan yang mendasar antara fasilitas internet *Hot Zone* (WiFi) dengan jenis fasilitas internet yang lainnya adalah ketersediaan waktu. Dengan fasilitas *Hot Zone* (WiFi) mahasiswa bisa mengakses internet tanpa batasan waktu.
6. Aspek Waktu: Dari total responden, sebanyak 31% responden mengakses internet di kampus pada pukul 12.00-14.00, 30% pada pukul 10.00-12.00, 18% pada pukul 14.00-16.00, 12% pada pukul 08.00-10.00 dan 9% responden mengakses internet di kampus di atas pukul 16.00. Dari total responden, 45% responden mengakses internet selama 20 menit dalam sehari di kampus, 34% responden mengakses selama 1-3 jam, 5% responden selama 3-5 jam, 8% responden mengakses selama 5-7 jam dan 8% responden mengakses lebih dari 7 jam dalam sehari. Internet Lounge merupakan salah satu fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang tidak mempunyai laptop ataupun perangkat keras yang mendukung WiFi. Akan tetapi bagi mahasiswa

yang mempunyai laptop ataupun perangkat keras yang mendukung WiFi bisa juga memanfaatkan fasilitas ini. Fasilitas ini terbuka untuk semua program studi, tidak terbatas hanya pada program studi tertentu saja. Durasi akses dalam sehari pada fasilitas ini adalah 20 menit dan hanya diperbolehkan sekali dalam sehari. Dari total responden, 39% responden mengakses internet di kampus rata-rata 1-2 hari per minggu, 40% responden rata-rata mengakses selama 3-4 hari, 18% responden selama 5-6 hari dan 3% responden mengakses internet di kampus setiap hari dalam seminggu.

7. Aspek Perasaan Terhadap Fasilitas Internet: Dari total responden, sebanyak 55% responden menyatakan puas secara keseluruhan terhadap fasilitas internet yang telah disediakan kampus, 30% responden belum puas terhadap fasilitas internet kampus yang ada dan 15% responden menyatakan ragu-ragu. Aspek perasaan responden mengenai kepuasan keseluruhan terhadap fasilitas internet kampus dilihat dari faktor ketersediaan waktu akses, kenyamanan tempat serta kecepatan akses. Untuk ketersediaan waktu akses didapat sebanyak 33% responden menyatakan setuju bahwa waktu yang disediakan sudah cukup, 58% responden menyatakan tidak setuju karena kurangnya waktu akses, 9% responden menyatakan ragu-ragu. Untuk kenyamanan tempat, 57% responden menyatakan setuju bahwa fasilitas yang telah disediakan sudah nyaman, 29% responden menyatakan tidak setuju dan 14% responden masih ragu atas kenyamanan fasilitas yang sudah ada. Untuk kecepatan akses didapat 61% responden menyatakan setuju bahwa kecepatan akses fasilitas internet di kampus sudah baik, 19% responden menyatakan tidak setuju dengan alasan akses lambat, dan 20% responden menyatakan ragu-ragu.

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa mahasiswa yang menggunakan fasilitas internet di kampus berasal dari tingkat 3-4 (65%). Mahasiswa sering mengakses internet dari Kampus Depok (53%) karena pada lokasi kampus tersebut banyak terdapat fasilitas internet, khususnya untuk *Hot Zone* (WiFi) terdapat 7 Access Point. Mahasiswa umumnya memilih

memanfaatkan jenis fasilitas Internet Lounge (49%) dan *Hot Zone* (WiFi) (42%). Setiap mahasiswa memiliki alasan tersendiri dalam menentukan pilihan mereka terhadap jenis fasilitas internet kampus yang akan dimanfaatkan. Dapat diketahui bahwa alasan yang paling mendasar mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet di kampus adalah karena bebas biaya (57%) dan kecepatan akses (25%). Walaupun fasilitas internet kampus telah berjalan dengan baik, tetapi tetap tidak terlepas dari kendala, diantaranya masih ada fasilitas internet kampus yang waktu aksesnya terbatas, harus memiliki laptop atau perangkat keras yang mendukung WiFi, lambatnya akses, serta keterbatasan akses dikarenakan hanya untuk program studi tertentu saja. Pada umumnya mahasiswa mengakses internet di kampus antara pukul 12.00-14.00 (31%) dikarenakan waktu tersebut adalah jam istirahat. Sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju akan kenyamanan tempat akses (57%) dan kecepatan akses (61%), meskipun hanya 33% menyatakan waktu yang tersedia belum cukup. Sebanyak 55% mahasiswa menyatakan puas secara keseluruhan terhadap fasilitas internet yang telah disediakan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Lani Sidharta. (1996). *Internet Informasi Bebas Hambatan*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rahmat Rafiudin. (2006). *Sistem Komunikasi Data Mutakhir*, ANDI, Yogyakarta.
- Michael RW. (1997). *Internet dan Intranet*, Dinastindo, Jakarta.
- M Singarimbun, Handayani. (1989). *Metode Penelitian Survey*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- S Nasution. (1982). *Metode Research*, Jemmars, Bandung